

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2016, Kolesterol tinggi merupakan kondisi dimana kadar kolestrol total lebih dari 200 mg/dl. Persentase kolesterol tinggi yang tercatat di Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM kategori jenis kelamin, laki-laki 48% sedangkan perempuan 54,3%. Pada usia 17-35 tahun sebesar 39,4%, kemudian usia 36-46 tahun, sebesar 52,9%, dan usia >46 tahun sebesar 58,7%.

Kolesterol adalah senyawa lemak yang kompleks, terdiri dari 80% dihasilkan dari dalam tubuh (hati), kemudian 20% dari luar tubuh (Zat makanan) untuk bermacam-macam fungsi di dalam tubuh, antara lain untuk membentuk dinding sel tubuh. Kolesterol yang, ada dalam zat makanan dapat meningkatkan kadar kolesterol di dalam darah dan apabila kolesterol di dalam darah tidak kadar yang normal, kemungkinan akan mempengaruhi kinerja jantung dan sistem sirkulasi pada peredaran darah. Oleh karena itu, sangat dianjurkan pasien untuk patuh minum obat kolesterol dan peduli dengan kadar kolesterol didalam tubuh kita dan melakukan upaya untuk mengontrol secara berkala kadar kolesterol dalam tubuh supaya tidak menimbulkan efek yang membahayakan kesehatan tubuh (Nurramhani, 2012).

Adapun bahaya karena ketidakpatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat kolesterol dapat menimbulkan efek buruk dalam tubuh yaitu gangguan atau penyakit pada tubuh seperti: hipertensi, penyumbatan pembuluh darah,

jantung koroner. Kadar kolesterol yang tinggi. 56% merupakan faktor yang berkontribusi besar sebagai penyebab terjadinya penyakit jantung koroner dalam tubuh. (Ira M, 2014). Dan penyebab tingginya kolestrol yaitu karena tubuh mengkonsumsi makanan dengan kandungan tinggi lemak dan apabila tidak diimbangi dengan olahraga akan terbentuk timbunan lemak di dalam tubuh, bila terus berlangsung dalam kehidupan sehari-hari maka berdampak kurang baik untuk kesehatan. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya akan hidup sehat terlebih rajin mengontrol kadar kolesterol di dalam tubuh (Aulia A,2012).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan penggunaan obat kolesterol pasien Apotek Ngudi Waluyo?
2. Bagaimana gambaran tingkat kepatuhan minum obat pasien Apotek Ngudi Waluyo?
3. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan minum obat kolesterol oleh pasien di Apotek Ngudi Waluyo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Tujuan Umum

Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan penggunaan serta kepatuhan minum obat kolesterol pasien Apotek Ngudi Waluyo.

2. Tujuan Khusus

- a. Penelitian ini guna mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan penggunaan obat kolesterol pasien Apotek Ngudi Waluyo.
- b. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat kepatuhan minum obat kolesterol pasien Apotek Ngudi Waluyo.
- c. Penelitian ini untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan beserta kepatuhan minum obat kolesterol pasien Apotek Ngudi Waluyo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan serta pemahaman mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit kolesterol di Apotek Ngudi Waluyo.

2. Manfaat Bagi Institusi

Memberikan masukan kemudian tambahan informasi sebagai acuan pertimbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Manfaat Bagi Masyarakat Umum

Sebagai tambahan informasi tentang pengetahuan serta dorongan untuk patuh minum obat, serta tentang penyakit kolesterol itu sendiri dan pengobatannya.

.